

**PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANGTUA TERHADAP
KEMANDIRIAN ANAK USIA 4-6 TAHUN DIMEDIASI OLEH PERAN
ORANGTUA DI KECAMATAN LOHIA KABUPATEN MUNA**



**Oleh:
Indrawati
20717251023**

Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2022**

ABSTRAK

INDRAWATI. Pengaruh Status Sosial Ekonomi terhadap Kemandirian Anak Usia 4-6 Tahun Dimediasi oleh Peran Orangtua di Kecamatan Lohia Kabupaten Muna. **Tesis.** Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui pengaruh status social ekonomi orangtua terhadap kemandirian anak usia 4-6 tahun; (2) mengetahui pengaruh status social ekonomi orangtua terhadap peran orangtua; (3) mengetahui pengaruh peran orangtua terhadap kemandirian anak usia 4-6 tahun, (4) mengetahui pengaruh status social ekonomi orangtua terhadap kemandirian anak usia 4-6 tahun dimediasi oleh peran orangtua.

Subjek Penelitian sebanyak 213 anak usia 4-6 tahun di Kecamatan Lohia Kabupaten Muna berdasarkan *cluster random sampling*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Instrumen penelitian diukur dengan skala Likert. Teknik analisis data dengan *partial least square path modelling* (PLS-SEM). Alat bantu *software* yang digunakan SmartPLS 3.0.

Hasil penelitian menyimpulkan: (1) terdapat pengaruh status sosial ekonomi orangtua terhadap kemandirian anak dengan nilai t-statistik $4,552 > 1,96$ dan p-value = $0,000 < 0,05$ artinya status sosial ekonomi orangtua dapat mempengaruhi kemandirian anak usia 4-6 tahun; (2) terdapat pengaruh status sosial ekonomi orangtua terhadap peran orangtua dengan nilai t-statistik $59,325 > 1,96$ dan p-value = $0,000 < 0,05$ artinya status sosial ekonomi orangtua dapat mempengaruhi peran orangtua; (3) terdapat pengaruh peran orangtua terhadap kemandirian anak dengan nilai t-statistik $10,118 > 1,96$ dan p-value = $0,000 < 0,05$ artinya peran orangtua dapat mempengaruhi kemandirian anak usia 4-6 tahun; (4) terdapat pengaruh status sosial ekonomi orangtua terhadap kemandirian anak dimediasi oleh peran orangtua dengan nilai t-statistik $10,084 > 1,96$ dan p-value = $0,000 < 0,05$ artinya status sosial ekonomi orangtua dapat mempengaruhi kemandirian anak usia 4-6 tahun dimediasi oleh peran orangtua.

Kata kunci: status sosial ekonomi orangtua, peran orangtua, kemandirian anak

ABSTRACT

INDRAWATI. The Influence of Parental Socio-Economic Status on Bebasce of Children Aged 4-6 Years Old Mediated by the Role of Parent in Lohia District, Muna Regency. **Thesis. Yogyakarta: Faculty of Education, Yogyakarta State University, 2022.**

This study aims to: (1) determine the influence of parental socioeconomic status on the bebasce of children aged 4-6 years old; (2) determine the influence of parental socioeconomic status on the role of parent; (3) determine the influence of the role of parent on the bebasce of children aged 4-6 years old, (4) determine the influence of parental socioeconomic status on the bebasce of children aged 4-6 years old mediated by the role of parent.

The research subjects were 213 children aged 4-6 years old in Lohia District, Muna Regency based on cluster random sampling. This type of research was quantitative research. The data collection techniques in this study used a questionnaire. The research instrument was measured by a Likert scale. The data analysis technique was partial least square path modeling (PLS-SEM). The software tool used was SmartPLS 3.0.

The results of the study are: (1) there is an influence of parental socioeconomic status on bebasce of children with a t-statistic value of $4.552 > 1.96$ and p-value = $0.000 < 0.05$, meaning that parental socioeconomic status can affect the bebasce of children aged 4-6 years old; (2) there is an influence of parental socioeconomic status on parental role with a t-statistic value of $59.325 > 1.96$ and p-value = $0.000 < 0.05$, meaning that parental socioeconomic status can affect the parental role; (3) there is an influence of the parental role on bebasce of children with a t-statistic value of $10.118 > 1.96$ and p-value = $0.000 < 0.05$, meaning that parental role can affect the bebasce of children aged 4-6 years old; (4) there is an influence of parental socioeconomic status on bebasce of children mediated by the role of parent with a t-statistic value of $10.084 > 1.96$ and p-value = $0.000 < 0.05$, meaning that the socio-economic status can affect the bebasce of children aged 4-6 years mediated by the role of parent.

Keywords: parental socioeconomic status, parental role, children bebasce

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sejak dini merupakan pendidikan yang dapat mempengaruhi pencapaian perkembangan pendidikan anak pada tahap selanjutnya (Brito, 2017). Pendidikan anak usia dini mempunyai peranan yang sangat besar dalam menyiapkan anak menjadi pribadi yang unggul dalam perkembangannya (Indrawan & Wijoyo, 2020). Pendidikan pada usia ini sering disebut dengan pendidikan pada masa *golden age* yang merupakan masa sangat efektif dan *urgen* untuk diberikan stimulasi pada berbagai potensi kecerdasan yang dimiliki oleh anak untuk menuju Sumber Daya Manusia yang berkualitas di masa selanjutnya (Gustiana et al., 2020). Pernyataan tersebut juga didukung dengan pernyataan dari Farhurohman, (2017) bahwa masa pendidikan sejak dini disebut sebagai *golden age* yang merupakan masa efektif untuk belajar yang dapat merangsang pertumbuhan, perkembangan maupun kecerdasan dasar seorang anak.

Menurut (Sudarsana & Mertayasa, 2018) usia 0-6 tahun merupakan masa peka atau masa sensitif untuk mengasah kemampuan dan kepribadian anak, meliputi kemampuan intelektual, kemampuan emosional, kecerdasan spiritual, kecerdasan sosial interaktif, kecerdasan finansial, *communication skill*, *skill of thinking children*, *creatif skill*, *linguistic skill*, *estetika skill* serta kemampuan yang lainnya. Usia dini adalah masa peka dalam tahap perkembangan anak (Farhurohman, 2017). Masa peka adalah masa terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, konsep diri, disiplin, kemandirian, seni, moral, dan nilai-nilai agama (Indrawan & Wijoyo, 2020), kemampuan tersebut saling mempengaruhi dalam perkembangan dan belajar anak (Webb et al., 2017).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, tertulis: tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003). Berdasar pada tujuan pendidikan nasional tersebut, salah satu karakter yang perlu diperhatikan dan ditingkatkan sejak dini adalah karakter mandiri

yang ditandai dengan kemampuan individu memenuhi kebutuhannya sendiri baik secara fisik maupun psikis (Kustiah, 2015). Pernyataan tersebut didukung dengan beberapa hasil penelitian yang menyatakan bahwa karakter mandiri atau kemandirian dapat mempengaruhi tingkat aktivitas fisik anak-anak, bermanfaat bagi kemampuan sosial, kognitif, maupun perkembangan lainnya (Riazi et al., 2021; Cooklin et al., 2020).

Menurut (Wiyani, 2013) Kemandirian adalah kemampuan yang dapat menjadikan anak dapat berdiri sendiri, tidak tergantung pada orang lain terutama orangtuanya. Kemandirian menghantarkan anak dalam melakukan berbagai hal secara sendiri seperti melakukan perjalanan ke sekolah, ke rumah teman, dan tujuan lain tanpa ditemani oleh orang dewasa (Elias, 2015). Kemandirian dapat memunculkan sikap anak yang dapat bertindak sendiri, melaksanakan sesuatu atas dorongan diri sendiri untuk memenuhi kebutuhannya tanpa bergantung pada orang lain (Sulistianah & Ahmad, 2020). Menurut (Yamin & Sanan, 2013) anak yang mandiri memiliki kemampuan fisik yang terarah dan teratur, percaya diri, bertanggung jawab, disiplin, pandai bergaul, mau berbagi, dan mampu mengendalikan emosi. Menurut Steinberg (2016) dalam bukunya "*Adolescence*" bahwa kemandirian individu dapat dilihat dari tiga persepsi berikut, yaitu bagaimana perubahan kedekatan/keterikatan hubungan emosionalnya dengan orang lain terutama dengan orangtuanya, bagaimana kemampuan untuk membuat keputusan secara bebas dan menindaklanjutinya, dan bagaimana memaknai seperangkat prinsip tentang benar salah, yang wajib yang tidak, apa yang penting dan apa yang tidak penting.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru TK Negeri Pembina di Kecamatan Lohia Kabupaten Muna Sulawesi Tenggara pada bulan April 2021, masih ditemukan anak-anak yang memiliki keterlambatan dalam aspek kemandirian. Perilaku yang tampak antara lain: sebagian anak ke sekolah dengan orangtua atau pengasuhnya, anak meminta ditunggu hingga kegiatan sekolah selesai, tugas sekolah yang tidak diperhatikan/tidak menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan di sekolah, masih menunjukkan sikap belum mampu membuat keputusan diantara dua pilihan, belum mampu meletakkan barang sesuai tempatnya, dan masih tingginya rasa kepemilikan sehingga sulit berbagi dengan orang lain. Fakta ini didukung dengan pendapat Koivula et al. (2019) berdasarkan hasil wawancara dengan guru TK dari Finlandia, bahwa sebagian besar anak-anak di kelasnya tidak terbiasa mandiri sepenuhnya, dan tidak dapat menyelesaikan konflik tanpa campur tangan guru; sebagian anak menangis ketika

berangkat sekolah, minta ditemani di kelas, senantiasa minta ditemani orangtua atau pengasuhnya dalam mengerjakan pekerjaan rumah, dan masih banyak lagi kasus-kasus yang ditunjukkan anak.

Hasil survey yang telah dilakukan oleh (Suripto, 2015) di TK Pertiwi DWP Setda Kabupaten Banjarnegara pada bulan November 2014, terdapat 141 anak prasekolah dengan kriteria anak usia 4-6 tahun dan diambil secara acak dan diuji dengan wawancara dari data perkembangan kemandirian anak bahwa dari 10 responden hanya sebanyak 4 anak (4%) yang memiliki kemandirian yang bagus. Sedangkan 6 anak (6%) belum menunjukkan kemandirian.

Menurut (Kustiah, 2015), banyak factor yang mempengaruhi kemandirian anak, baik berasal dari dalam diri anak (internal) maupun factor yang berasal dari luar diri anak (eksternal). Factor internal seperti kondisi fisiologis dan psikologis anak (Wiyani, 2013); emosi dan intelektual anak (Salina et al., 2014). Adapun factor eksternal seperti lingkungan, rasa cinta dan kasih sayang, peran orangtua dalam pengasuhan, pengalaman dalam kehidupan, faktor budaya maupun status sosial orangtua (Wiyani, 2013); latar belakang pendidikan orangtua, kesadaran dari diri orangtua, pengasuhan orangtua yang berbeda-beda, dan interaksi anak dengan lingkungannya (Yamin & Sanan, 2013); status pekerjaan ibu, status dan urutan kelahiran anak serta status ekonomi keluarga (Salina et al., 2014).

Status sosial ekonomi orangtua merupakan salah satu factor yang mempengaruhi kemandirian anak (Wiyani, 2013). Menurut Bornstein & Bradley (2012) status sosial ekonomi merupakan posisi individu, keluarga, atau kelompok dalam suatu komunitas sosial. Lebih lanjut, Santrock (2019) mendefenisikan status sosial ekonomi sebagai pengelompokan orang-orang dalam masyarakat berdasarkan kesamaan karakteristik pekerjaan, pendidikan, ekonomi, dan kekuasaan. Mengacu pada pengertian tersebut, status sosial ekonomi orangtua akan memberikan dampak pada kemandirian anak berdasarkan tingkatan kondisi sosial ekonomi orangtua. Pernyataan ini dikuatkan dengan pendapat dari Santrock, (2018) bahwa status sosial ekonomi memiliki implikasi pada pendidikan anak. Individu dengan status sosial ekonomi rendah seringkali memiliki pendidikan yang lebih rendah, kekuatan yang lebih kecil untuk mempengaruhi institusi masyarakat (seperti sekolah), dan sumber daya ekonomi yang lebih sedikit. Pernyataan-pernyataan tersebut didukung oleh beberapa hasil penelitian diantaranya (Atika & Rasyid, 2018; Hartas 2011; Nur et al., 2017; Hertzman

& Boyce, 2010) yang mengatakan bahwa status sosial ekonomi keluarga mempunyai peranan besar terhadap perkembangan anak.

Selain itu, Bornstein & Bradley (2012) menjelaskan bahwa perbedaan status sosial ekonomi orangtua akan memberikan dampak kemandirian anak. Orang tua dengan sosial ekonomi tinggi akan melibatkan anak-anak mereka dengan pengalaman lebih banyak baik dari percakapan, kesempatan dalam bertindak yang dapat menjadikan anak mandiri, dan memberikan lebih banyak pengalaman dalam pendidikan sehingga anak-anak mereka mampu mengekspresikan pengalaman tersebut dalam kehidupannya. Hasil penelitian (Hamidah et al., 2020) mengatakan bahwa salah satu factor eksternal yang mempengaruhi kemandirian anak adalah kondisi status sosial ekonomi yang dimiliki oleh orangtua mereka. Selain itu, (Suardani et al., 2016) juga menyebutkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat kemandirian anak adalah banyaknya ibu-ibu yang bekerja demi memenuhi kebutuhan sosial ekonomi keluarga.

Selain status sosial ekonomi orangtua, factor lain yang dapat mempengaruhi kemandirian anak adalah peran orangtua dalam pengasuhan (Wiyani, 2013). Wiyani menjelaskan bahwa lingkungan keluarga berperan penting dalam pembentukan karakter kemandirian anak. Pembentukan karakter kemandirian tidak terlepas dari peran orangtua maupun pengasuhan yang diberikan orangtua terhadap anaknya (Wiyani, 2013). Persepsi dan perilaku orangtua terhadap pengasuhan dapat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hubungan orangtua dengan anak (Hay, 2019). Yamin & Sanan (2013) pengasuhan yang diberikan orangtua terutama ibu dapat menentukan kemandirian anak, ibu yang senantiasa memberikan kesempatan kepada anak dalam bertindak mampu menciptakan anak-anak yang mandiri di masa depan.

Menurut Erikson (Santrock, 2016) proses untuk menumbuhkan karakter mandiri pada anak tentu membutuhkan contoh (*modelling*), kasih sayang, lingkungan yang mendukung (*supportive environment*), serta kesempatan (*self opportunities*) yang diberikan oleh keluarga atau orangtuanya. Oleh karena itu, orangtua menjadi figur utama dalam pembentukan kepribadian anak (Suci et al., 2020; Bornstein, 2019; Mowder et al., 2006); karena orangtua merupakan lingkungan pendidikan pertama yang mempunyai peranan penting dalam menentukan dan membina proses perkembangan anak (Nainggolan, 2020). Lebih lanjut, (Sari & Rasyidah, 2020) menjelaskan dalam penelitiannya bahwa untuk menanamkan kemandirian kepada anak, orangtua perlu memfasilitasi anak untuk dapat mengembangkan kemandirian dengan memberikan kesempatan pada anak untuk bereksplorasi dan menemukan hal-hal yang baru.

Menurut (Yamin & Sanan, 2013) kemandirian pada setiap anak berbeda sesuai dengan kultur asal dan aturan yang diterapkan orangtua. Pengembangan kemandirian dapat terwujud maksimal apabila disertai kesadaran dari diri orangtua akan pentingnya kemandirian sejak dini. Lebih lanjut, (Yamin & Sanan, 2013) menjelaskan bahwa untuk memaksimalkan kemandirian anak diperlukan latar belakang sosial ekonomi orangtua terutama pada segi pendidikan orangtua. Orangtua yang memiliki kondisi sosial ekonomi yang baik akan menempatkan perannya dalam pengasuhan anak, senantiasa memberikan kesempatan anak dalam bertindak, menjalin interaksi yang baik dengan anak, membantu mengarahkan anak dalam mengasah kemampuannya, dan senantiasa kebersamai anak ketika anak membutuhkan bantuannya sehingga kemandirian anak kondusif dan terbentuk maksimal.

Peran orangtua dapat dikatakan sebagai perantara utama dalam memaksimalkan kemandirian anak. Proses tumbuh kembang anak pertama kali dibentuk kepribadiannya oleh keluarga. Pembentukan kepribadian anak diperoleh melalui proses sosialisasi di dalam keluarga. Proses sosialisasi tersebut berlangsung dalam bentuk komunikasi, transaksi atau interaksi antar-anggota keluarga, terutama antara orangtua dan anaknya. Keluarga merupakan sistem penunjang pembentukan kepribadian jika ia bekerja baik, merupakan dasar yang baik bagi pengembangan terbaik manusia, teristimewa jika anggota keluarga memberikan tempat yang nyaman bagi pertumbuhan anak (Kustiah, 2015).

Dari penjelasan tersebut, dapat dimaknai bahwa peran orangtua dapat menjadi mediasi dalam menumbuhkan kemandirian anak. Semakin baik peran orangtua dalam pengasuhan anak maka semakin baik pula kemandirian anak (Wiyani, 2013) karena dalam membentuk kemandirian anak diperlukan rangsangan dan dorongan yang konsisten dan berulang-ulang dari orangtua agar karakter mandiri anak dapat terbentuk. Hasil penelitian (Ardiansyah, 2021) menyebutkan bahwa terdapat peran orangtua mampu memediasi pengaruh motivasi belajar anak terhadap prestasi belajar anak. Orang tua memiliki kontribusi besar terhadap prestasi belajar anak baik secara langsung atau tidak langsung dengan dimediasi variabel lain seperti motivasi belajar dari anak.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui kemandirian anak usia 4-6 tahun ditinjau dari status sosial ekonomi orangtua dan peran orangtua. Penelitian ini berjudul “Pengaruh status sosial ekonomi orangtua terhadap kemandirian anak usia 4-6 tahun dimediasi oleh peran orangtua di Kecamatan Lohia Kabupaten Muna”. Penelitian ini diharapkan mampu menambah

wawasan pembaca dan dapat dijadikan sebagai acuan untuk merefleksikan pengasuhan dan pendidikan bagi anak usia dini. Pentingnya penelitian terhadap kemandirian anak diperkuat dengan pernyataan bahwa dalam memantapkan diri menjadi individu yang mandiri pada diri sendiri dan orang lain merupakan proses yang panjang dan terkadang sulit diterapkan apabila tidak terlatih sejak dini (Kustiah, 2016; Van Petegem et al., 2018).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu:

1. Masih ada anak usia 4-6 tahun yang memiliki perilaku kurang mandiri dalam mengurus kebutuhan dirinya.
2. Masih ada anak usia 4-6 tahun yang menunjukkan sikap bergantung pada orangtua.
3. Masih ada anak usia 4-6 tahun yang belum bertanggung jawab atas alat dan bahan yang telah digunakannya.
4. Masih ada anak usia 4-6 tahun yang menunjukkan kemampuan yang kurang dalam memecahkan masalah.
5. Masih ada anak usia 4-6 tahun yang menunjukkan kemampuan yang kurang dalam mengendalikan emosi.
6. Masih ada anak usia 4-6 tahun yang menunjukkan kemampuan yang kurang dalam membuat keputusan diantara dua pilihan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi penelitian kemandirian anak pada permasalahan sebagai berikut: kurang mengendalikan emosi, kurang percaya diri, bergantung pada orang lain, kurangnya mengurus dirinya sendiri, kurang bertanggung jawab, dan kurangnya dalam memecahkan masalah yang belum sesuai dengan harapan di Kecamatan Lohia Kabupaten Muna yang dipengaruhi oleh status sosial ekonomi orangtua dan peran orangtua.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh status sosial ekonomi orangtua terhadap kemandirian anak usia 4-6 tahun di Kecamatan Lohia Kabupaten Muna?

2. Apakah ada pengaruh status sosial ekonomi orangtua terhadap peran orangtua di Kecamatan Lohia Kabupaten Muna?
3. Apakah ada pengaruh peran orangtua terhadap kemandirian anak usia 4-6 tahun di Kecamatan Lohia Kabupaten Muna?
4. Apakah ada pengaruh status sosial ekonomi orangtua terhadap kemandirian anak usia 4-6 tahun yang dimediasi oleh peran orangtua di Kecamatan Lohia Kabupaten Muna?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh status sosial ekonomi orangtua terhadap kemandirian anak usia 4-6 tahun di Kecamatan Lohia Kabupaten Muna.
2. Pengaruh status sosial ekonomi orangtua terhadap peran orangtua di Kecamatan Lohia Kabupaten Muna.
3. Pengaruh peran orangtua terhadap kemandirian anak usia 4-6 tahun di Kecamatan Lohia Kabupaten Muna
4. Pengaruh status sosial ekonomi orangtua terhadap kemandirian anak usia 4-6 tahun yang dimediasi oleh peran orangtua di Kecamatan Lohia Kabupaten Muna.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:
 - a. Sebagai bahan kajian ilmiah yang dapat memperkaya khasanah ilmu yang berhubungan dengan status sosial ekonomi orangtua dan peran orangtua terhadap kemandirian anak.
 - b. Sebagai bahan untuk menambah wawasan pembaca tentang pengaruh dari status sosial ekonomi orangtua dan peran orangtua terhadap kemandirian anak usia 4-6 tahun.
 - c. Sebagai bahan rujukan peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan status sosial ekonomi orangtua, peran orangtua, dan kemandirian anak.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:
 - a. Bagi orangtua. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pengetahuan tambahan/informasi mengenai hubungan status sosial ekonomi dan peran orangtua terhadap kemandirian anak sejak dini.
 - b. Bagi Sekolah/Institusi Pendidikan Anak Usia Dini. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah dapat bekerja sama

dengan orangtua dalam merencanakan intervensi untuk melatih kemandirian anak sejak dini.

- c. Penelitian ini memberikan gambaran tentang pengaruh status sosial ekonomi orangtua dan peran orangtua terhadap kemandirian anak usia 4-6 tahun sehingga dapat dijadikan sebagai bahan refleksi untuk mendidik dan mengasuh anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. (2012). Sosiologi skematik, teori dan terapan. *Bumi Aksar*.
- Allen, J. P., & Loeb, E. L. (2015). The autonomy-connection challenge in adolescent-peer relationships. *Child Development Perspectives*, 9(2), 101–105. <https://doi.org/10.1111/cdep.12111>
- Ardiansyah. (2021). Mediasi peran orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 12(1). <https://doi.org/http://jurnal.umk.ac.id/index.php/RE>
- Astuti, R. P. F. (2016). Pengaruh status sosial ekonomi orang tua, literasi ekonomi dan life style terhadap perilaku konsumsi mahasiswa. *Jurnal Edutama*, 3(2), 49–58.
- Atika, A. N., & Rasyid, H. (2018). Dampak status sosial ekonomi orang tua terhadap keterampilan sosial anak. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan*, 7(2), 111–120. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21070/pedagogia.v6i1>
- Badan Pusat Statistika. (2009). Analisis dan penghitungan tingkat kemiskinan. *Badan Pusat Statistik*.
- Badland, H., Kearns, R., Carroll, P., Oliver, M., Mavoa, S., Donovan, P., Parker, K., Chaudhury, M., Lin, E. Y., & Witten, K. (2016). Development of a systems model to visualise the complexity of children's independent mobility. *Children's Geographies*, 14(1), 91–100. <https://doi.org/10.1080/14733285.2015.1021240>
- Baiti, N. (2020). Pengaruh pendidikan, pekerjaan dan pola asuh orang tua terhadap kemandirian anak. *JEA (Jurnal Edukasi AUD)*, 6(1), 44–57. <https://doi.org/10.18592/jea.v6i1.3590>
- Ball, K., Mishra, G., & Crawford, D. (2002). Which aspects of socioeconomic status are related to obesity among men and women? *International Journal of Obesity*, 26(4), 559–565. <https://doi.org/10.1038/sj.ijo.0801960>
- Baron, R. M., & Kenny, D. A. (1986). The Moderator-Mediator Variable Distinction in Social Psychological Research: Conceptual, Strategic, and Statistical Considerations. *Journal of Personality and Social Psychology*, 51(6), 1173–1182.
- Bates, F. L. (1956). Position, role, and status: A reformulation of concepts. *Social Forces*, 34(4), 313–321. <https://doi.org/10.2307/2573663>
- Bayu, L. F. (2015). *Pengaruh status ekonomi orang tua dan lingkungan terhadap prestasi belajar siswa*.
- Berkowitz, R., Moore, H., Astor, R. A., & Benbenishty, R. (2017). A research synthesis of the associations between socioeconomic background, inequality, school climate, and academic achievement. *Review of Educational Research*, 87(2), 425–469. <https://doi.org/10.3102/0034654316669821>
- Biddle, B. J. (1956). Role theory: Expectations, identities, and behaviors. In *Academic Press*. Harvard University Press.
- Bohlmann, N. L., & Weinstein, R. S. (2013). Classroom context, teacher expectations, and cognitive level: Predicting children's math ability judgments. *Journal of Applied Developmental Psychology*, 34(6), 288–298.

<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.appdev.2013.06.003>

- Bornstein, M.H., & Bradley, R. H. (2012). Socioeconomic status, parenting, and child development. Psychology Press.
- Bornstein, Marc H. (2019). Handbook of parenting: The practice of parenting. *Taylor and Francis* (Third Edit).
- Brito, P. R. (2017). Early moments matter for every child. In *UNICEF. 3 United Nations Plaza, New York*. <https://doi.org/10.4018/978-1-5225-7507-8>
- Carolan, B. V., & Wasserman, S. J. (2015). Does parenting style matter? Concerted cultivation, educational expectations, and the transmission of educational advantage. *Sociological Perspectives*, 58(2), 168–186. <https://doi.org/10.1177/0731121414562967>
- Chen, Q., Kong, Y., Gao, W., & Mo, L. (2018). Effects of socioeconomic status, parent-child relationship, and learning motivation on reading ability. *Frontiers in Psychology*, 9(JUL), 1–12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2018.01297>
- Chow, B. W. Y., Ho, C. S. H., Wong, S. W. L., Waye, M. M. Y., & Zheng, M. (2017). Home environmental influences on children's language and reading skills in a genetically sensitive design: Are socioeconomic status and home literacy environment environmental mediators and moderators? *Scandinavian Journal of Psychology*, 58(6), 519–529. <https://doi.org/10.1111/sjop.12397>
- Cooklin, A. R., Giallo, R., Bennetts, S. K., Crawford, S., D'Esposito, F., Zubrick, S. R., Hackworth, N. J., Matthews, J., Green, J., & Nicholson, J. M. (2020). Parental fear about children's safety when independently mobile: development and validation of two measures. *Journal of Child and Family Studies*, 29(8), 2246–2256. <https://doi.org/10.1007/s10826-020-01712-6>
- Cottrell, L. S. (1942). The adjustment of the individual to his age and sex roles. *American Sociological Review*, 7(5), 617. <https://doi.org/10.2307/2085687>
- Cowan, C. D., Hauser, R. M., Kominski, R. A., Levin, H. M., Lucas, S. R., Morgan, S. L., & Chapman, C. (2012). Improving the measurement of socioeconomic status for the national assessment of educational progress: A theoretical foundation. *Recommendations to the National Center for Education Statistics*, November, 113–126. <https://doi.org/10.1016/b978-0-407-72903-2.50010-1>
- Crano, W. D., Brewer, M. B., & Lac, A. (2015). Principles and methods of social research. In Third (Ed.), *Taylor & Francis*.
- Damsar. (2010). Pengantar sosiologi pendidikan. *Kencana*.
- Desmita. (2011). Psikologi perkembangan peserta didik. *PT Remaja. Rosdakarya*.
- Elias, W. (2015). Children's independent mobility in israel: Case study of the arab population group. *Transport and Sustainability*, 7, 23–42. <https://doi.org/10.1108/S2044-994120150000007014>
- Emor, A. C. J., Lonto, A. L., & Pangalila, T. (2019). Pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap pendidikan anak di kelurahan pinasungkulan kecamatan ranowulu kota bitung. *Jurnal Civic Education: Media Kajian Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 3(1), 45. <https://doi.org/10.36412/ce.v3i1.907>

- Entwisle, D. R., & Astone, N. M. (1994). Some practical guidelines for measuring youth ' s race / ethnicity and socioeconomic status. *Wiley on Behalf of the Society for Research in Child Development*, 65(6), 1521–1540.
- Farhurohman, O. (2017). Hakikat bermain dan permainan anak usia dini di pendidikan anak usia dini (PAUD). *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta*, 2(1), 27–36.
- Ferdinand, A. (2006). Metode penelitian manajemen. *Badan Penerbit Undip*.
- Finkeldey, J. G., Longmore, M. A., Giordano, P. C., & Manning, W. D. (2020). The influence of parental incarceration and emotional independence. *Journal of Child and Family Studies*, 29(3), 802–816. <https://doi.org/10.1007/s10826-019-01561-y>
- Fuligni, A. J. (1998). Authority, autonomy, and parent-adolescent conflict and cohesion: a study of adolescents from Mexican, Chinese, Filipino, and European backgrounds. *Developmental Psychology*, 34(4), 782–792. <https://doi.org/10.1037/0012-1649.34.4.782>
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). Partial least squares konsep, teknik dan aplikasi menggunakan program SmartPLS 3.0 untuk penelitian empiris. *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Gibler, R. C., Kalomiris, A. E., & Kiel, E. J. (2018). Paternal anxiety in relation to toddler anxiety: The mediating role of maternal behavior. *Child Psychiatry and Human Development*, 49(4), 512–522. <https://doi.org/10.1007/s10578-017-0771-7>
- Gniewosz, B., Eccles, J. S., & Noack, P. (2015). Early adolescents' development of academic self-concept and intrinsic task value: The role of contextual feedback. *Journal of Research on Adolescence*, 25(3), 459–473. <https://doi.org/10.1111/jora.12140>
- González, L., Cortés-Sancho, R., Murcia, M., Ballester, F., Rebagliato, M., & Rodríguez-Bernal, C. L. (2020). The role of parental social class, education and unemployment on child cognitive development. *Gaceta Sanitaria*, 34(1), 51–60. <https://doi.org/10.1016/j.gaceta.2018.07.014>
- Gottfried, A. W. (2015). *Measures of socioeconomic status in child development research : Data and recommendations*. 31(1), 85–92. <http://www.jstor.org/stable/23086136>
- Gustiana, E., Mayasarokh, M., & Dewi, A. R. T. (2020). Perilaku sosial emosional anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, 4(01), 181–190. <https://doi.org/10.29408/jga.v4i01.2233>
- Hamidah, H., Asyafah, A., & Kosasih, A. (2020). Hubungan sikap kemandirian peserta didik dengan prestasi belajar ditinjau dari status ekonomi keluarga di MTs Negeri Garut. *Jurnal Kajian Pendidikan Umum*, 18(1), 8–17.
- Han, M. J. N., & Kim, M. J. (2018). A critical review of child-friendly environments, focusing on children's experiential perspectives on the physical world for sustainability. *Sustainability (Switzerland)*, 10(10). <https://doi.org/10.3390/su10103725>
- Hare, A. L., Szwedo, D. E., Schad, M. M., & Allen, J. P. (2015). Undermining adolescent autonomy with parents and peers: The enduring implications of

- psychologically controlling parenting. *Journal of Research on Adolescence*, 25(4), 739–752. <https://doi.org/10.1111/jora.12167>
- Hartas, D. (2011). Families' social backgrounds matter: Socio-economic factors, home learning and young children's language, literacy and social outcomes. *British Educational Research Journal*, 37(6), 893–914. <https://doi.org/10.1080/01411926.2010.506945>
- Hay, D. F. (2019). Emotional development from infancy to adolescence. In *Emotional Development from Infancy to Adolescence*. <https://doi.org/10.4324/9781315849454>
- Hernandez, D. J. (1997). *Child development and the social demography of childhood* (pp. 149–169). <https://doi.org/10.1111/j.1467-8624.1997.tb01933.x>
- Hertzman, C., & Boyce, T. (2010). How experience gets under the skin to create gradients in developmental health. *Annual Review of Public Health*, 31, 329–347. <https://doi.org/10.1146/annurev.publhealth.012809.103538>
- Hidayati, M. I. &. (2016). Peran orang tua dalam menanamkan nilai akhlak pada anak di lingkungan keluarga di desa tanjung kemala barat kecamatan martapura. *Jurnal Pendidikan Islam Al I'tibar*, 2(1), 56–77.
- Hooper, J. (2012). What children need to be happy, confident and successful: Step by step positive psychology to help children flourish. *Jessica Kingsley Publishers*.
- Hurlock, E. B. (1898). Child development. In *New York: McGraw-Hill Series in Psychology* (Fifth Edit). <https://doi.org/10.4324/9781315695198-ch26>
- Indrawan, I., & Wijoyo, H. (2020). *Pendidikan anak prasekolah* (pertama, Issue July). Pena Persada.
- ISCO-08. (2012). International standard classification of occupations. *Department of Statistics International Labour Office*, I. <http://www.ilo.org/public/english/bureau/stat/isco/index.htm>
- Ishak, S. N. S., & Suyatno. (2020). Teacher performance, parent's role, and student learning outcomes in muhammadiyah junior high school. *Universal Journal of Educational Research*, 8(2), 529–539. <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.080224>
- Jeong, Y. J., & Acock, A. C. (2014). Academic achievement trajectories of adolescents from Mexican and East Asian immigrant families in the United States. *Educational Review*, 66(2), 226–244. <https://doi.org/10.1080/00131911.2013.769936>
- Kamaliah, F., Prabawati, M., & Rusilanti, R. (2014). Perbedaan pola pengasuhan anak berdasarkan tingkat pendapatan keluarga. *JKKP : Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan*, June. <https://doi.org/doi.org/10.21009/JKKP.011.07>
- Khairani, N., Suryani, S., & Juniarti, D. (2020). Hubungan tingkat pendapatan keluarga dan kejadian diare dengan status gizi pada balita yang berkunjung ke puskesmas sawah lebar kota bengkulu. *Journal of Nursing and Public Health*, 8(1), 87–96. <https://doi.org/10.37676/jnph.v8i1.1007>
- Koivula, M., Gregoriadis, A., Rautamies, E., & Grammatikopoulos, V. (2019). Finnish and greek early childhood teachers' perspectives and practices in supporting

- children's autonomy. *Early Child Development and Care*, 189(6), 990–1003. <https://doi.org/10.1080/03004430.2017.1359583>
- Kühler, M. (2020). *Theories of the self and autonomy in medical ethics* (V. L. Mitrović (ed.)).
- Kurniasari, A. D., & Nurhayati, F. (2017). Hubungan antara tingkat pendidikan , pekerjaan dan pendapatan orang tua dengan status gizi pada siswa sd hangtuah 6 surabaya. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 05(02), 163–170.
- Kurniawan, A. W., & Puspitaningtyas, Z. (2016). Metode penelitian kuantitatif. *Pandiva Buku : Perpustakaan Nasional RI* (Pertama).
- Kustiah, S. (2015). Pola asuh orangtua dan kemandirian anak. In A. Mahmud (Ed.). *Edukasi Mitra Grafika*.
- Lansford, J. E., Laird, R. D., Pettit, G. S., Bates, J. E., & Dodge, K. A. (2014). Mothers' and fathers' autonomy-relevant parenting: Longitudinal links with adolescents' externalizing and internalizing behavior. *Journal of Youth and Adolescence*, 43(11), 1877–1889. <https://doi.org/10.1007/s10964-013-0079-2>
- Lestari, S. (2021). Psikologi Keluarga. *Kencana*.
- Levine, K. A., & Sutherland, D. (2012). History repeats itself: parental involvement in children's career exploration. *Canadian Journal of Counselling and Psychotherapy / Revue Canadienne de Counseling et de Psychothérapie*, 47(2), 239–255. <http://cjc-rcc.ucalgary.ca/cjc/index.php/rcc/article/view/2653>
- Linton, R. (1936). The study of man. *Appleton-Century*.
- Martin, K. E., & Wood, L. J. (2014). "We live here too"... what makes a child-friendly neighborhood? *Wellbeing*, 1–38. <https://doi.org/10.1002/9781118539415.wbwell061>
- Mashar, R. (2015). Emosi anak usia dini dan strategi pengembangannya. *Prenada Media Group*.
- Matthews, K. A., & Gallo, L. C. (2011). Psychological perspectives on pathways linking socioeconomic status and physical health. *Annual Review of Psychology*, 62, 501–530. <https://doi.org/10.1146/annurev.psych.031809.130711>
- McGrath, P. J., & Elgar, F. J. (2015). Behavioral problems, effects of socio-economic status on. In *International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences: Second Edition* (Second Edi, Vol. 2). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/B978-0-08-097086-8.23052-3>
- McNeal, R. B. J. (2014). Parent involvement, academic achievement and the role of student attitudes and behaviors as mediators. *Universal Journal of Educational Research*, 2(8), 564–576. <https://doi.org/10.13189/ujer.2014.020805>
- Milnitsky-Sapiro, C., Turiel, E., & Nucci, L. (2006). Brazilian adolescents' conceptions of autonomy and parental authority. *Cognitive Development*, 21(3), 317–331. <https://doi.org/10.1016/j.cogdev.2006.01.001>
- Morrison, G. S. (2012). Dasar-dasar pendidikan anak usia dini (PAUD). *Indeks* (Edisi keli).

- Mowder, B. A., Guttman, M., Robinson, F., & Sossin, K. M. (2006). Parents, children, and trauma: Parent role perceptions and behaviors related to the 9/11 tragedy. *Journal of Child and Family Studies*, 15(6), 730–740. <https://doi.org/10.1007/s10826-006-9046-9>
- Mowder, B. A., Harvey, V. S., Moy, L., & Pedro, M. (1995). Parent role characteristics: Parent views and their implications for school psychologists. *Psychology in the Schools*, 32(1), 27–37. [https://doi.org/10.1002/1520-6807\(199501\)32:1<27::AID-PITS2310320106>3.0.CO;2-M](https://doi.org/10.1002/1520-6807(199501)32:1<27::AID-PITS2310320106>3.0.CO;2-M)
- Mowder, B. A., & Sanders, M. (2008). Parent behavior importance and parent behavior frequency questionnaires: Psychometric characteristics. *Journal of Child and Family Studies*, 17(5), 675–688. <https://doi.org/10.1007/s10826-007-9181-y>
- Mubarok, A., Ganar, Y. B., Dinantara, M. D., Susanto, Zulfitra, & Maddinsyah, A. (2020). Pelatihan perpajakan guna menumbuhkan ketaatan kewajiban perpajakan terhadap umkm di wilayah kelurahan cipinang baru. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 424–429. <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/JAL/article/view/6882>
- Mustamin, H., & Sulasteri, S. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa jurusan pendidikan matematika fakultas tarbiyah dan keguruan uin alauddin makassar. *Jurnal Matematika Dan Pembelajaran (Mapan)*, 1(1), 151–177.
- Nainggolan, V. (2020). Peran bimbingan orang tua dalam kemandirian belajar anak di sekolah dasar. *Pendidikan Dasar*, 2, 156–162.
- National Forum on Education Statistics. (2015). Forum guide to alternative measures of socioeconomic status in education data systems. *U.S. Department of Education. Washington, DC: National Center for Education Statistics*, NFES 2015-158. <http://nces.ed.gov/pubsearch/pubsinfo.asp?pubid=2015158>
- Novrinda, Kurniah, N., & Yulidesni. (2017). Peran orangtua dalam pendidikan anak usia dini ditinjau dari latar belakang pendidikan. *Potensia*, 2(1). <https://doi.org/10.19109/ra.v1i1.1526>
- Nur, C. L., Mustika, A. H., & Widodo, O. (2017). Pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa (studi kasus siswa kelas viii smp negeri 1 jember tahun ajaran 2016/2017). *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Dan Ilmu Sosial*, 11(1), 75–80.
- Nurdin, A., & Absori, A. (2019). Mengerti sosiologi: Pengantar memahami konsep-konsep sosiologi. *Jakarta Selatan: CV. Idayus*, 1–172.
- Park, H., & Lau, A. S. (2016). Socioeconomic status and parenting priorities: Child independence and obedience around the world. *Journal of Marriage and Family*, 78(1), 43–59. <https://doi.org/10.1111/jomf.12247>
- Parsons, T. (1951). The social system. *The Free Press*.
- Parsons, T., & Shils, E. A. (1962). *Toward a general theory of action*. Harvard University Press.
- Pragg, B., & Knoester, C. (2015). Parental leave use among disadvantaged fathers. *Journal of Family Issues*, 38(8), 1–29.

<https://doi.org/10.1177/0192513X15623585>

- Puspitasari, N. (2019). Peran tingkat pendidikan orang tua terhadap kemandirian anak usia 4-6 tahun. *Universitas Muhammadiyah Jember*.
- Qiu, L., & Zhu, X. (2021). Housing and community environments vs. independent mobility: Roles in promoting children's independent travel and unsupervised outdoor play. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(4), 1–17. <https://doi.org/10.3390/ijerph18042132>
- Qonumi, A. A. (2015). Pengaruh kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap kemandirian dan prestasi belajar siswa. *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*, 1–108.
- Rahmadaniyati, U. (2021). Penerapan rasa tanggung jawab untuk melatih kemandirian anak usia dini di lembaga amal zakat nasional mizan amanah. *Kumparan.Com*.
- Rebold, M. J., Lepp, A., Kobak, M. S., McDaniel, J., & Barkley, J. E. (2016). The effect of parental involvement on children's physical activity. *Journal of Pediatrics*, 170, 206–210. <https://doi.org/10.1016/j.jpeds.2015.11.072>
- Riazi, N. A., Brussoni, M., Vertinsky, P., & Faulkner, G. (2021). “Well, you feel more responsible when you're unsupervised”: Exploring family perspectives on children's independent mobility. *Children*, 8(3), 1–19. <https://doi.org/10.3390/children8030225>
- Riazi, N. A., & Faulkner, G. (2018). Children's independent mobility. In *Children's Active Transportation*. Elsevier Inc. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-811931-0.00005-3>
- Rogers, M. E., Creed, P. A., & Praskova, A. (2018). Parent and Adolescent Perceptions of Adolescent Career Development Tasks and Vocational Identity. *Journal of Career Development*, 45(1), 34–49. <https://doi.org/10.1177/0894845316667483>
- Russell, A. E., Ford, T., Williams, R., & Russell, G. (2016). The association between socioeconomic disadvantage and attention deficit/hyperactivity disorder (adhd): A Systematic Review. *Child Psychiatry and Human Development*, 47(3), 440–458. <https://doi.org/10.1007/s10578-015-0578-3>
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2017). Self-determination theory: Basic psychological needs in motivation, development, and wellness. In *Progress in Neuro-Psychopharmacology and Biological Psychiatry* (1st ed., Vol. 27, Issue 5). The Guilford Press. [https://doi.org/10.1016/S0278-5846\(03\)00119-2](https://doi.org/10.1016/S0278-5846(03)00119-2)
- Sabriati, S. (2018). Pengaruh tingkat pendidikan, pendapatan orang tua, dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar ips siswa. *Phinisi Integration Review*, 1(2), 177–189.
- Salina, E., Thamrin, & Sutarmanto. (2014). Faktor-faktor penyebab anak menjadi tidak mandiri pada usia 5-6 tahun. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(6), 1–10.
- Santrock, J. W. (2011). Adolescence. McGraw-Hill Education.
- Santrock, J. W. (2016). Children. In *McGraw-Hill Education* (Thirteenth). <http://library.lol/main/c3911293fb127b5d9abc997e5f1d71c2>
- Santrock, J. W. (2018). Educational psychology: Theory and application to fitness and

- performance. *McGraw-Hill Education* (Sixth Edit).
- Santrock, J. W. (2019). Life-span development. *McGraw-Hill Education* (Seventeenth).
- Sari, A. Y., & Rofiyarti, F. (2017). Penerapan disiplin sebagai bentuk pembinaan pendidikan karakter terhadap anak usia dini. *Pedagogi*, 3(3c), 227–239.
- Sari, D. (2017). Peran orangtua dalam memotivasi belajar siswa. *Prosiding Seminar Nasional 20 Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang 25 November 2017, November*, 1–43.
- Sari, D. R., & Rasyidah, A. Z. (2020). Peran orang tua pada kemandirian anak usia dini. *Early Childhood : Jurnal Pendidikan*, 3(1), 45–57. <https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v3i1.441>
- Sari, E., Rusana, R., & Ariani, I. (2019). Faktor pekerjaan, pola asuh dan komunikasi orang tua terhadap temper tantrum anak usia prasekolah. *Jurnal Ilmu Keperawatan Anak*, 2(2), 50. <https://doi.org/10.32584/jika.v0i0.332>
- Schöllgen, I., Huxhold, O., Schüz, B., & Tesch-Römer, C. (2011). Resources for Health: Differential effects of optimistic self-beliefs and social support according to socioeconomic status. *Health Psychology*, 30(3), 326–335. <https://doi.org/10.1037/a0022514>
- Selan, J. A. (2016). Pengaruh penerapan hukuman terhadap kemandirian siswa. *JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia)*, 1(1), 23. <https://doi.org/10.26737/jbki.v1i1.102>
- September, S. J., Rich, E. G., & Roman, N. V. (2016). The role of parenting styles and socio-economic status in parents' knowledge of child development. *Early Child Development and Care*, 186(7), 1060–1078. <https://doi.org/10.1080/03004430.2015.1076399>
- Setiawan, J. A., Suparno, Sahabuddin, C., Tasrif, & Ramadhan, S. (2020). The role of parents on the character education of kindergarten children aged 5-6 years in bima. *Universal Journal of Educational Research*, 8(3), 779–784. <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.080307>
- Sirwanti, S., Nursyam, A., & Ningsi, E. (2019). Pengaruh tingkat pendidikan, pekerjaan dan pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa. *Delta-Pi: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 8(2), 23–42. <https://doi.org/10.33387/dpi.v8i2.1370>
- Soekanto, S. (2007). Sosiologi suatu pengantar. *PT Raja Grafindo Persada*.
- Soni, A., & Kumari, S. (2017). The role of parental math anxiety and math attitude in their children's math achievement. *International Journal of Science and Mathematics Education*, 15(2), 331–347. <https://doi.org/10.1007/s10763-015-9687-5>
- Steinberg, L. (2016). Adolescence. In *McGraw-Hill* (Eleventh E).
- Suardani, L., Pudjawan, K., & Tirtayani, L. A. (2016). Perbedaan tingkat kemandirian anak usia 5-6 tahun dilihat dari status pekerjaan ibu. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 4(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/paud.v4i2.7765>

- Suci, I. G. S., Wijoyo, H., & Indrawan, I. (2020). Pengantar psikologi pendidikan. In I. P. Gelgel (Ed.). *Penerbit Qiara Media* (Cetakan Pe).
- Sudarsana, I. K., & Mertayasa, I. W. (2018). Pendidikan karakter pada anak usia dini. *Jayapangus Press*.
- Sudarsono. (1990). Pengukuran status sosial ekonomi dan permasalahannya. *Populasi*, 2(1). <https://doi.org/10.22146/jp.10733>
- Sugihartono, Fathiyah, K. N., Harahap, F., Setiawati, F. A., & Nurhayati, S. R. (2007). *Buku Psikologi Pendidikan*. UNY Press.
- Sugiyono. (2013). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Penerbit Alfabeta.
- Sulistianah, & Ahmad, T. (2020). Perkembangan kemandirian pada anak usia dini. *Golden Age Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 5(4), 185.
- Sunarto, K. (2004). Pengantar sosiologi. *Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia*.
- Suralaga, F. (2021). Psikologi Pendidikan: Implikasi dalam pembelajaran. *Rajawali Pers*.
- Suripto. (2015). Hubungan antara pola asuh ibu dan status pekerjaan dengan perkembangan kemandirian anak usia prasekolah (4-6) tahun di tk pertiwi dwp setda kabupaten banjarnegara. In *Universitas Muhammadiyah Purwokerto*.
- Syah, J. (2018). Pengaruh status sosial ekonomi dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar bahasa indonesia. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 1(2), 154–164.
- Tang, N., Baker, A., & Peter, P. C. (2015). Investigating the disconnect between financial knowledge and behavior: The role of parental influence and psychological characteristics in responsible financial behaviors among young adults. *Journal of Consumer Affairs*, 49(2), 376–406. <https://doi.org/10.1111/joca.12069>
- Tarigan, K. I., Molek, M., & Parluhutan Hutagalung, M. H. (2020). Pengaruh pekerjaan pendapatan dan pendidikan orangtua terhadap penderita pufa. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), 441–447. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.320>
- Triwidatin, Y. (2019). Pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi mahasiswa. *Akunida*, 5(2), 2442–3033.
- Turiano, R. A. (2001). Parent role characteristics: Parents' perceptions of their parent role. *Dissertation Abstracts International: Section B: The Sciences and Engineering*, 62(6-B), 2995.
- Ulfiah. (2016). Psikologi keluarga: Pemahaman hakikat keluarga penanganan problematika rumah tangga. In Jamaludin & Y. Sartika (Eds.), *Ghalia Indonesia* (1st ed.).
- Undang-undang. (1999). *Undang-undang republik indonesia nomor 43 tahun 1999 tentang perubahan atas undang-undang nomor 8 tahun 1974 tentang pokok-pokok*

kepegawaian.

UU RI No. 20 Tahun. (2003). Sistem pendidikan nasional.

Valeza, A. S. (2017). Peran orang tua dalam meningkatkan Prestasi anak di perum tanjung raya permai kelurahan pematang wangi kecamatan tanjung senang bandar lampung. In *UIN Raden Intan Lampung*. <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/2331>

Van Petegem, S., Brenning, K., Baudat, S., Beyers, W., & Zimmer-Gembeck, M. J. (2018). Intimacy development in late adolescence: Longitudinal associations with perceived parental autonomy support and adolescents' self-worth. *Journal of Adolescence*, 65(April 2017), 111–122. <https://doi.org/10.1016/j.adolescence.2018.03.008>

Vickery, A. (2014). Developing active learning in the primary classroom. *Sage*.

Wahib, A. (2015). Konsep orang tua dalam membangun kepribadian anak. *Jurnal Paradigma*, 2(1), 2406–9787.

Webb, S., Janus, M., Duku, E., Raos, R., Brownell, M., Forer, B., Guhn, M., & Muhajarine, N. (2017). Neighbourhood socioeconomic status indices and early childhood development. *SSM - Population Health*, 3, 48–56. <https://doi.org/10.1016/j.ssmph.2016.11.006>

Wijaya, A. (2019). Metode penelitian menggunakan smart PLS 03. *Innosain*.

Wiyani, N. A. (2013). Bina karakter anak usia dini: Panduan orang tua dan guru dalam membentuk kemandirian & kedisiplinan anak usia dini. In *Yogyakarta: Ar-Ruzz Media*.

Wu, Y., & Huang, C. (2017). School socioeconomic segregation and educational expectations of students in China's junior high schools. *Social Sciences in China*, 38(3), 112–126. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/02529203.2017.1339449>

Yamin, M., & Sanan, J. S. (2013). Panduan pendidikan anak usia dini. *Gaung Persada Press*.

Yigzaw, G. S. (2019). The role of parents in improving the behavior of school's students in azena primary school, ethiopia. *International Journal of Educational Research Review*, 334–349. <https://doi.org/10.24331/ijere.573870>

Zaitun. (2016). Sosiologi pendidikan (teori dan aplikasinya). *Kreasi Edukasi*.